

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih Ginting & Situmorang,( 2008).

**2. Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di PT. Pos Indonesia (persero) Medan Jl Pos No1 Medan 20111.

**3. Waktu penelitian**

Penelitian direncanakan mulai bulan Mei 2016 sampai dengan September 2016. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian

**Tabel 3-1**  
**Rincian waktu penelitian**

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pembuatan dan Seminar Proposal			■	■	■	■															
2.	Pengumpulan Data						■	■														
3.	Analisa Data								■	■	■	■										
4.	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■							
5.	Seminar hasil														■	■	■	■				
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau																				■	

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pos Indonesia (persero) Medan yang berjumlah 77 pegawai.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut sugiyono (2006) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah. Menurut mudrajad kuncoro( 2009) sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi tersebut. Adapun tehnik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik sampling jenuh Menurut Sugiyono (2006 : 62.) menyatakan bahwa “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan tehnik *sampling* jenuh sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Pos Indonesia (persero) Medan yang berjumlah 77 pegawai.

### C. Definisi Operasional

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

**Tabel 3-2 : Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Gaya kepemimpinan (X1)	Norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapasitas</li> <li>2. Prestasi</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Partisipasi</li> <li>5. Status</li> </ol>	Likert
Komunikasi (X2)	Bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempengaruhi perilaku seseorang</li> <li>2. Mengungkapkan perasaan</li> <li>3. Berhubungan dengan orang lain</li> <li>4. Menyelesaikan sebuah masalah</li> <li>5. Saling berintegrasi</li> </ol>	Likert
Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	Tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa, produktivitas mengutamakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber dalam memproduksi barang-barang dan jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan melaksanakan tugas.</li> <li>2. Selalu meningkatkan hasil yang dicapai.</li> <li>3. Semangat kerja yaitu terdiri dari etos kerja dan hasil yang dicapai.</li> <li>4. Mengembangkan diri</li> <li>5. Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan</li> </ol>	Likert

Sumber : Thoha Miftah (2007:49), (Wiryanto, 2004:7), Sadarmayanti (2007),

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

##### 1). Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pengguna bola lampu phillips dan pengisian kuisisioner yang disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

##### 2). Data Sekunder

Data berupa sejarah dan keadaan perusahaan, buku, artikel dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden.

##### 2. Studi dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### 3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah

disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2003:86)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

## **F. Teknik Analisa Data**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.00 for windows kriteria sebagai berikut :

Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka pertanyaan valid

Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka pertanyaan tidak valid

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Ginting dan situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for windows dengan ketentuan apabila  $r \text{ positif} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan reliabel atau handal. Uji reliabilitas ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $r_{\alpha} \geq r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $r_{\alpha} \leq r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

### **G. Uji Asumsi Klasik**

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

#### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

#### **3. Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinieritas

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas

## H. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20,0 *for windows*. Adapun model persamaan yang digunakan menurut sugiyono (2008 : 227), yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas Pegawai  
a = Konstanta  
b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Koefisien regresi  
X<sub>1</sub> = Gaya Kepemimpinan  
X<sub>2</sub> = Komunikasi  
e = Standart error

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 10\%$  atau 0,01).

Kriteria pengujian :

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

## 2. Uji simultan ( Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 90%, kriteria pengujian :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

## 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$ . Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi  $R^2$  dimana  $0 \leq R \leq 1$ .